

ABSTRAK

Pengawasan Pemberian Remisi Terhadap Narapidana (Studi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tebing Tinggi)

Masyarakat masih awam dengan istilah remisi dan implementasinya dalam sistem pemasyarakatan Indonesia. Karena pemahaman remisi sendiri belum jelas maka wajar apabila pihak-pihak yang tidak paham terhadap makna remisi menganggap pemberian remisi kepada seorang narapidana bisa dikategorikan tidak sesuai. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul Pengawasan Pemberian Remisi Terhadap Narapidana (Studi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tebing Tinggi).

Bertitik tolak dari uraian tersebut di atas, terdapat beberapa masalah antara lain Bagaimana pelaksanaan pemberian remisi dikaitkan dengan tujuan sistem pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tebing Tinggi, Bagaimana Pengawasan Pemberian Remisi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tebing Tinggi, Bagaimana Hambatan Dalam Pemberian Remisi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tebing Tinggi

Penelitian ini menggunakan spesifikasi penelitian yang bersifat *deskriptif*, yaitu menggambarkan tentang fenomena yang ada dilakukan sesuai dengan metode penelitian. Fakta-fakta yang ada digambarkan dengan suatu interpretasi, evaluasi dan pengetahuan umum, karena fakta tidak akan mempunyai arti tanpa interpretasi, evaluasi dan pengetahuan umum.

Pelaksanaan pemberian remisi dan besarnya remisi yang didapat narapidana yang dilakukan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tebing Tinggi untuk pemberian Remisi Umum dan Remisi Khusus sesuai aturan yang berlaku tetapi dalam pemberian Remisi Tambahan pada kenyataannya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pemberian remisi kepada narapidana diharapkan untuk memotivasi narapidana dan menjadikan narapidana selalu berbuat baik selama menjalani masa pidana maupun setelah keluar dari Lembaga Pemasyarakatan

Kata Kunci : Lembaga Pemasyarakatan, Pengawasan, Remisi,

ABSTRACT

Supervision of the Granting of Remissions to Convicts (Study at Class II B Penitentiary Tebing Tinggi)

The community is still unfamiliar with the term remission and its implementation in the Indonesian penal system. Because the understanding of remission itself is not clear, it is only natural that parties who do not understand the meaning of remission consider that granting remission to a convict can be categorized as inappropriate. Therefore the authors conducted research with the title Monitoring the Granting of Remissions to Convicts (Studies in Class II B Correctional Institutions in Tebing Tinggi).

Starting from the description above, there are several problems, including how the implementation of granting remissions is related to the goals of the correctional system in the Class II B Penitentiary in Tebing Tinggi, How to Supervise the Granting of Remissions in Class II B Penitentiary in Tebing Tinggi, What are the Obstacles in Granting Remissions in Class II B Correctional Institution Tebing Tinggi

This research uses research specifications that are descriptive in nature, which describes the phenomena that are carried out in accordance with the research method. Existing facts are described with an interpretation, evaluation and general knowledge, because facts will have no meaning without interpretation, evaluation and common knowledge.

The implementation of the granting of remissions and the amount of remissions obtained by convicts carried out by the Tebing Tinggi Class II Correctional Institution for granting General Remissions and Special Remissions is in accordance with applicable regulations but in the provision of Additional Remissions in reality they are not in accordance with applicable regulations. The granting of remissions to convicts is expected to motivate convicts and make convicts always do good during their prison terms and after leaving the Correctional Institution

Keywords: Penitentiary, Supervision, Remission,